



PEDAGANG TIBAN MULAI BERMUNCULAN

Waspada! Cacing Hati Hewan Kurban

YOGYA (KR) - Meskipun Idul Adha masih lama namun pedagang hewan kurban sudah mulai bermunculan. Untuk harga masih bervariasi mulai dari Rp 700 ribu sampai Rp 1 juta per ekor. Diperkirakan menjelang pemotongan hewan kurban harganya akan naik.

Untuk mengantisipasi penyakit hewan kurban, Kantor Pertanian dan Kehewan Kota Yogyakarta akan mengadakan pantauan intensif mulai H-7 Idul Adha. Namun untuk pelatihan bagi jagal sudah dilakukan. Materi pelatihan meliputi, teknik pemotongan, kesehatan hewan dan daging.

Salah satu pedagang di Sorosutan, Sandiman, kepada KR, Jumat (21/11) meng-

aku dagangannya sudah mulai laku. Kali ini, ia menyiapkan 17 ekor tapi baru laku 2 ekor. Dibanding penghasilannya sebagai pekerja bangunan, berjualan kambing kurban hasilnya lebih bisa dirasakan. Harga yang ia pasang terendah Rp 700 ribu sedang paling mahal Rp 1,1 juta.

"Kalau kambingnya besar bisa laku sampai Rp 1,8 juta. Karena pemotongannya ma-

sih lama kami benar-benar menjaga kesehatan hewan yang kami jual. Apalagi kalau sudah bayar namun belum diambil," katanya.

Sedangkan Jaemo atau yang akrab disapa Pak Brewok menyiapkan 73 ekor sudah laku 13. Pembelinya perorangan dan lembaga. Kambing yang dia sediakan harganya sama dengan di pasaran paling rendah Rp 700 ribu sedang paling mahal

sampai Rp 1,8 juta.

Baik Sandiman maupun Jaemo belum bisa memperkirakan bagaimana hasilnya. Lebih ramai dari tahun lalu, apa sama atau bahkan lebih sepi.

Mereka belum bisa memperkirakan karena Idul Adha masih lama. Mereka mengaku juga harus hati-hati merawat dagangannya.

Menurut Kasi Kesehatan Masyarakat Veteriner Kantor Pertanian Kota, drh Sri Pangarti, selama ini masyarakat berinisiatif meminta petugas untuk memberi pelatihan. Disamping itu, Propinsi dan Kota juga memberi-

kan pelatihan kepada pemotong hewan kurban.

"Petugas poliklinik hewan siap memberi pelatihan. Untuk pelatihan difasilitasi APBD kami lakukan minggu depan. Sedangkan pelatihan dari propinsi sudah kemarin. Selain itu, masyarakat juga mandiri meminta kami menjadi narasumber pelatihan," katanya.

Dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat mengenai kesehatan hewan meningkat juga para pedagang sudah pandai merawat hewan yang akan dipotong. "Yang harus diwaspadai adalah penyakit hewan, bi-

asanya cacing hati. Dari segi fisik sudah kelihatan hewan yang sehat. Untuk pemantauan pedagang akan kami lakukan mulai H-7 Idul Adha," terangnya seraya menambahkan di Kota terdapat sekitar 400 tempat pemotongan hewan.

Dikatakan, para pedagang juga sudah mulai paham dan tidak mau rugi dalam berjualan sehingga diharapkan menjual hewan-hewan sehat. Pada cuaca seperti ini, para pedagang sudah mengantisipasi dengan membuat kandang beratap agar kesehatan hewan tetap terjaga.

(Nik/War)-f

Walik
Wakil
Sekre
Asiste
INST

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005